

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
TENTANG SIMBIOSIS MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL
PADA SISWA KELAS IV SD N POTROBANGSAN 1
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nur Hasanah
Ridfi0131@gmail.com
NIM.826288142

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui meningkatkan kemampuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa Tentang simbiosis melalui media Audio Visual . Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Potrobangsansan 1 Kota Magelang yang berjumlah 18 anak. Pokok bahasan dalam semester ganjil yaitu tahun pelajaran 2015/2016 tentang Simbiosis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan belajar IPA dengan menggunakan Media Audio Visual dalam pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Potrobangsansan 1 UPTD Magelang Utara, Kota Magelang. Hasil belajar siswa pada tindakan I siklus 1 untuk aspek kognitif rerata nilai 66-100 ada 9 siswa dengan persentase 50 %, Pada Pada tindakan II siklus 2 untuk aspek kognitif rerata nilai 66-100 ada 14 siswa dengan presentase 77,78%. Rerata nilai kognitif antara siklus 1 dan siklus 2 adalah 63,89% . Siklus III untuk aspek kognitif rerata nilai 66-100 ada 16 siswa dengan nilai rata-rata 89%.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPA , Media Audio Visual, Kemampuan IPA

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan kemajuan suatu bangsa. Upaya untuk membenahi dan meningkatkan mutu pendidikan sangat dibutuhkan baik dalam proses pembelajaran maupun seluruh perangkat yang mendukung terlaksananya pendidikan.

Namun demikian kenyataannya menunjukkan bahwa setelah kegiatan pembelajaran berakhir masih terdapat siswa kelas IV yang belum menguasai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan baik, hal ini dibuktikan dari 18 siswa kelas IV SDN Potrobangsansan 1 Tahun Pelajaran 2014/2015 semester 2 yang mendapat nilai di bawah KKM ada 10 siswa(55%) dan siswa yang mencapai nilai atas KKM ada 8 Siswa (44%) dan rata-rata kelas yang dicapai hanya 60 ,dimana KKM mata pelajaran adalah 70. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam perlu dilakukan perbaikan.Baik cara menyampaikan materi maupun cara mengelola kelas.

Ilmu Pengetahuan Alam sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan jenjang pendidikan selanjutnya (SMP/MTs). (Sapriati, Amalia (2014: 2.4).

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran karena metode dan media pembelajaran yang kurang menarik.
- b. Perhatian siswa pelajaran kurang.
- c. Penguasaan materi terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam rendah

3. Analisis Masalah

Kesulitan yang dialami Siswa harus segera diatasi, seperti hasil belajar rendah, suka ramai di kelas atau ngobrol bersama teman-teman sekelasnya, kurang tertarik dengan pendekatan yang sering dilakukan guru, karena pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam target yang ingin dicapai di kelas IV SDN Potrobangsari 1 adalah Siswa mampu mendapat nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan yaitu 70.

4. Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisis masalah di atas peneliti mencoba melakukan penelitian yang terdiri dari 3 atau 4 orang yang bersifat heterogen untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru, setelah selesai mereka menyerahkan pekerjaannya secara tunggal untuk setiap kelompok kepada guru. Peneliti akan mencoba menerapkan media Audio Visual di SDN Potrobangsari 1 pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi Simbiosis.

5. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah Media Audio Visual dapat meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA tentang Simbiosis antar makhluk hidup pada Siswa Kelas IV SDN Potrobangsari 1 Tahun Pelajaran 2015/2016?”

2. Tujuan Penelitian

- g. Tujuan Umum: “Meningkatkan mutu pendidikan SD Negeri Potrobangsari 1 Kota Magelang pada tahun pelajaran 2015/2016 kelas IV Semester 1”
- h. Tujuan Khusus: “Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang Simbiosis di kelas IV SD Negeri Potrobangsari 1, Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang”.

B. HASIL BELAJAR

1. Hakikat Belajar

- a. Pengertian Belajar

Menurut Djamarah dan Zain (2006 :10) belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Sedangkan menurut Sudjana (2005 :

28) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

b. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Belajar

Mulyasa (2008) hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Sudjana (2010) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Anitah, S.(2014:2.7), keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor dalam diri Siswa sendiri (intern) dan faktor dari luar diri Siswa (*ekstern*).

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Pembelajaran adalah suatu proses penyampaian pengetahuan yang dilaksanakan dengan menuangkan pengetahuan kepada siswa (Oemar Hamalik,2008:25).Oleh karena itu, pembelajaran merupakan suatu proses dimana guru membuat suasana belajar bagi siswa nya.

3. Media Audio Visual

a. Pengertian Media

Menurut Sadirman dkk,(2007),media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian sehingga proses belajar terjadi.

b. Pengertian Media Audio Visual

Menurut Dr.Wina Sanjaya,M .Pd media dapat diklasifikasikan tergantung dari sudut mana melihatnya dan jika dilihat dari sifatnya media audiovisual,yaitu jenis media yang selain mengandung unsure suara juga mengandung unsure gambar yang bias dilihat,misalnya rekaman video,slide suara dan lain sebagainya.

4. Fungsi Media Dalam Pembelajaran

Menurut Daryanto (2012:8) media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (peserta didik). Oleh karena itu fungsi media salah satu berperan penting dalam menyalurkan informasi kepada siswa secara menarik.

a. Beberapa Fungsi Media Pembelajaran Adalah

- 1) Membangkitkan motivasi belajar siswa
- 2) Pemusat perhatian siswa
- 3) Membuat pembelajaran menjadi lebih kongkret

b. Manfaat Media Audiovisual Pembelajaran

Dari hasil penelitian media audiovisual sudah tidak diragukan lagi dapat membantu dalam pengajaran jika digunakan secara bijaksana dan digunakan dengan baik. Beberapa manfaat alat bantu audiovisual adalah:

- 1) Mendorong minat;
- 2) Menghemat waktu;
- 3) Meningkatkan keingintahuan intelektual.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Media audio visual mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing,yaitu

1) Kelebihan Media Audia Visual

- a) Dapat meningkatkan motivasi siswa.
- b) Dapat meningkatkan kreatifitas ,aktif dan menyenangkan.
- c) Hasilnya lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami.

2) Kekurangan Media Audio Visual

- a) Media audio visual tidak dapat digunakan dimana saja dan kapan saja,media audio visual cenderung tetap di tempat.
- b) pelaksanaannya memerlukan waktu yang cukup lama.

C. METODELOGI

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah kelas 4 dengan jumlah Siswa 18 orang, yang terdiri dari 10 Siswa laki-laki dan 8 Siswa perempuan.. Karakteristik Siswa kelas 4 tahun pelajaran 2015/2016 adalah :

- a. Motivasi dari orang tua atau wali murid rendah.
- b. 85% dari Siswa berasal dari keluarga buruh, pendidikan orang tua atau wali murid hanya lulusan SD atau SMP, tingkat ekonomi sebagian besar lemah, jumlah anggota keluarga banyak, rumah terletak di lingkungan perkotaan yang padat.
- c. Motivasi dari orang tua atau wali murid rendah.

2. Tempat Penelitian

SDN Potrobangsari 1 terletak di Gang Potrobangsari IV No. 356 Kelurahan Potrobangsari,Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang .Dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai buruh atau wirasasta. Lokasi SD berada kurang lebih berjarak 500 m dari Taman Badaan. SD Negeri Potrobangsari 1 ini terletak di tengah kampung Potrobangsari IV. Rata-rata siswa di SD N Potrobangsari 1 berasal dari sekitar Potrobangsari,Tuguran dan Dumpoh.

3. Waktu Penelitian

Dari faktor-faktor tersebut, mendorong peneliti untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan jadwal sebagai berikut :

NO.	SIKLUS	SD/KELAS	HARI/TANGGAL
1.	Siklus 1	SD N Potrobangsari 1 / IV	Sabtu , 12 September 2015
3.	Siklus 2	SD N Potrobangsari 1 / IV	Senin, 14 September 2015
4.	Siklus 3	SD N Potrobangsari 1 / IV	Sabtu , 19 September 2015

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Diskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Berdasarkan dengan kenyataan yang terjadi di kelas IV SDN Potrobangsari 1, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran yang terdiri dari tiga siklus yaitu siklus 1, siklus 2 dan siklus 3.

a. Diskripsi siklus 1

Hasil tes formatif pada evaluasi pada perbaikan pembelajaran siklus 1 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5
Daftar Nilai Siswa Siklus 1

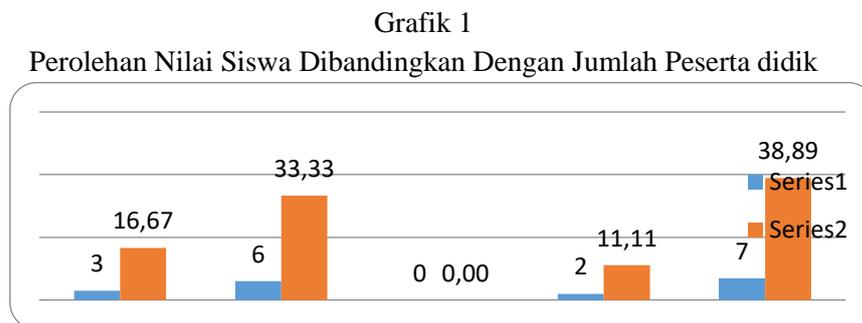
NO	Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	A. Fajar Prayoga	80	Tuntas	-
2	Galang Romadhan	90	Tuntas	-
3	Angga Setiawan A.S	80	Tuntas	-
4	Tri Kurniawan	60	-	Belum Tuntas
5	Aviva Janatul Amira	60	-	Belum Tuntas
6	Achmad Zaki Raihan	80	Tuntas	-
7	Desyta Tri Puspita	90	Tuntas	Belum tuntas
8	Desi Ayu Pratiwi	60	-	Belum Tuntas
9	Dicky Faizal Septa.B	70	Tuntas	-
10	Fahridsyah Risky .M	90	Tuntas	-
11	Fendri Arwanto	90	Tuntas	-
12	Hermawan Putra	10	-	Belum Tuntas
13	Ikfan Pranata	60	-	Belum Tuntas
14	Nichole Pasyandra.G.S	70	Tuntas	-
15	Yofita Suryawardani	60	-	Belum Tuntas
16	Tyara Galis Nur Aisha	30	-	Belum Tuntas
17	Sherla Salsabila. S	40	-	Belum Tuntas
18	Sherli Salsabila. S	60	-	Belum Tuntas
	JUMLAH	1256	9	9
	RATA-RATA	66,11		
	Nilai Tertinggi	90		
	Nilai Terendah	10		
	Prosentase Ketuntasan		50 %	50%

Tabel 6
Analisa Hasil Tes Formatif Perbaikan Pembelajaran (Siklus 1)

1	0-45	3	16.67
2	46-55	6	33.33
3	56-65	0	0.00
4	66-79	2	11.11
5	80-100	7	38.89
	Jumlah	18	100

Dari tabel di atas terlihat pada Siswa mendapatkan nilai di atas KKM yaitu dengan rentang nilai 66-100 yaitu ada 9 orang atau 50 % dan di bawah KKM dengan rentang nilai 0-70 terdapat 9 Siswa atau 50 %. Hal ini membuktikan masih seimbang

antara siswa di atas KKM dan di bawah KKM. Tabel di atas dapat pula dilihat dalam grafik di bawah ini.



Gambar 1. Persentase Rentangan Nilai Siswa

Jumlah Siswa yang mendapat nilai di atas KKM adalah 9 orang dan yang mendapat nilai di bawah KKM ada 9 orang dengan jumlah Siswa kelas IV adalah 18 orang. Berdasarkan hasil observasi dari supervisor 2 terhadap aktivitas guru pada siklus 1 dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran masih seimbang walau menuju peningkatan, begitu pula hasil observasi terhadap keaktifan peserta didik. Adapun hasil observasi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7. Lembar Observasi

No	Aspek yang diobservasi	Kemunculan	
		Ada	Tidak
	Aktivitas Siswa		
1.	Ketertarikan Siswa pada alat/media pembelajaran	V	
2.	Keterkaitan pada materi pembelajaran	V	
3.	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	V	
4.	Memahami pertanyaan		V
5.	Aktif dalam berdiskusi	V	
6.	Penggunaan media yang tepat		
7.	Pembagian waktu sesuai yang direncanakan		V
8.	Pengelolaan kelas		V
9.	Memberi bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	V	
10.	Memantau kegiatan yang dilakukan siswa	V	

b. Diskripsi Siklus 2

Setelah melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus 2, diperoleh hasil tes formatif yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 8
Daftar Nilai Siklus 2

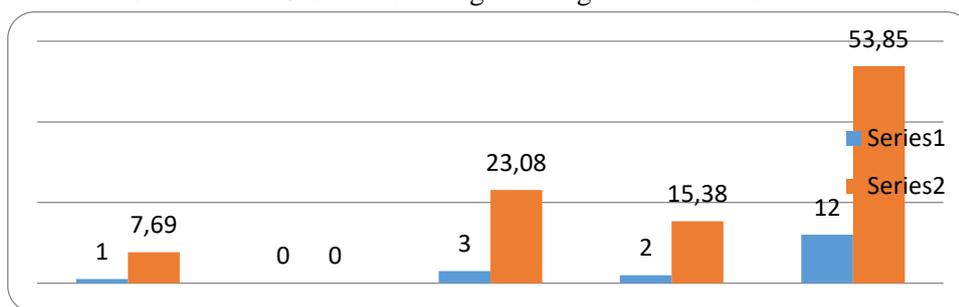
NO	Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	A. Fajar Prayoga	20	-	Belum Tuntas
2	Galang Romadhan	100	Tuntas	-
3	Angga Setiawan A.S	80	Tuntas	-
4	Tri Kurniawan	60	-	Belum Tuntas
5	Aviva Janatul Amira	90	Tuntas	-
6	Achmad Zaki Raihan	80	Tuntas	-
7	Desyta Tri Puspita	80	Tuntas	-
8	Desi Ayu Pratiwi	100	Tuntas	-
9	Dicky Faizal Septa.B	70	Tuntas	-
10	Fahrirdsyah Risky .M	80	Tuntas	-
11	Fendri Arwanto	100	Tuntas	-
12	Hermawan Putra	70	Tuntas	-
13	Ikfan Pranata	90	Tuntas	-
14	Nichole Pasyandra.G.S	80	Tuntas	-
15	Yofita Suryawardani	60	-	Belum Tuntas
16	Tyara Galis Nur Aisha	60	-	Belum Tuntas
17	Sherla Salsabila. S	90	Tuntas	-
18	Sherli Salsabila. S	90	Tuntas	-
	Jumlah	1400	14	4
	Rata-Rata	77,78		
	Nilai Tertinggi	100		
	Nilai Terendah	20		
	Prosentase Ketuntasan		78 %	22%

Tabel 9
Analisa Hasil Tes Formatif Perbaikan Pembelajaran (Siklus 2)

No	Rentang	Banyak Siswa	Persentase
1	0-45	1	5.56
2	46-55	0	0.00
3	56-65	3	16.67
4	66-79	2	11.11
5	80-100	12	66.67
	Jumlah	18	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa kebanyakan siswa mendapatkan nilai 66-100 yaitu ada 14 orang atau 77,78% dan di bawah KKM (70) adalah 4 siswa atau 22,22%. Hal ini membuktikan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Tabel di atas dapat pula dilihat dalam grafik di bawah ini.

Grafik 2
Perolehan Nilai Siswa Dibandingkan dengan Jumlah Peserta didik



Gambar 2. Persentase Rentangan Nilai Siswa

Tabel 10
Lembar Observasi

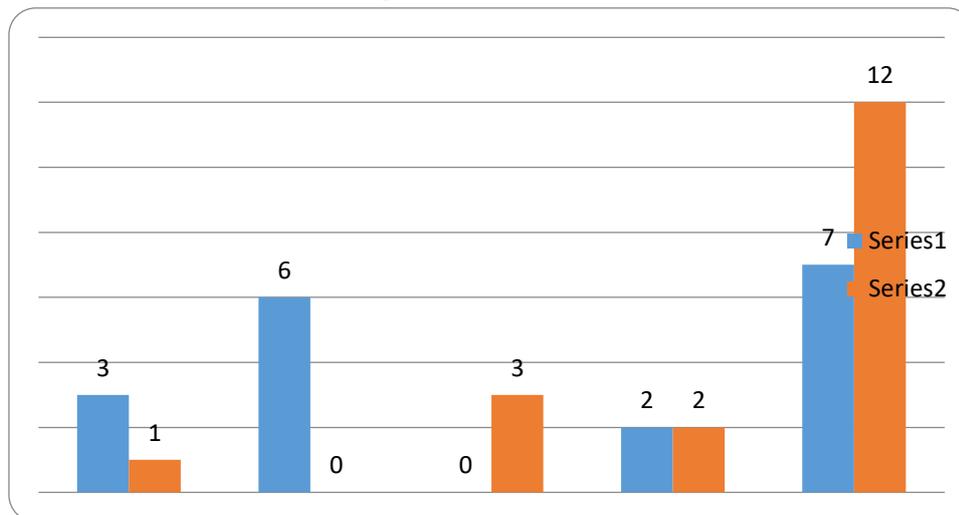
No	Aspek yang diobservasi	Kemunculan	
		Ada	Tidak
	Aktivitas Siswa		
1.	Ketertarikan Siswa pada alat/media pembelajaran	√	
2.	Keterkaitan pada materi pembelajaran	√	
3.	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	√	
4.	Memahami pertanyaan	√	
5.	Aktif dalam berdiskusi		√
1.	Penggunaan media yang tepat		
2.	Pembagian waktu sesuai yang direncanakan		√
3.	Pengelolaan kelas		√
4.	Memberi bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√	
5.	Memantau kegiatan yang dilakukan siswa	√	

Tabel 11
Perbandingan Hasil Evaluasi Siklus 1 dan Siklus 2

No	Rentang	Banyak Siswa(Siklus 1)	Banyak Siswa(Siklus 2)
1	0-45	3	1
2	46-55	6	0
3	56-65	0	3
4	66-79	2	2
5	80-100	7	12
	Jumlah	18	18

Apabila disajikan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut

Grafik 3 Perbandingan Hasil Evaluasi Siklus 1 dan Siklus 2



Gambar 3. Persentase Rentangan Nilai Siswa

c. Diskripsi Siklus 3

Setelah melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus 3, diperoleh hasil tes formatif yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 12
Daftar Nilai Siklus 3

NO	Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	A. Fajar Prayoga	90	Tuntas	-
2	Galang Romadhan	90	Tuntas	-
3	Angga Setiawan A.S	50	-	Belum Tuntas
4	Tri Kurniawan	80	Tuntas	-
5	Aviva Janatul Amira	100	Tuntas	-
6	Achmad Zaki Raihan	50	-	Belum Tuntas
7	Desyta Tri Puspita	90	Tuntas	-
8	Desi Ayu Pratiwi	90	Tuntas	-
9	Dicky Faizal Septa.B	90	Tuntas	-
10	Fahrirdsyah Risky .M	80	Tuntas	-
11	Fendri Arwanto	80	Tuntas	-
12	Hermawan Putra	70	Tuntas	-
13	Ikfan Pranata	80	Tuntas	-
14	Nichole Pasyandra.G.S	90	Tuntas	-
15	Yofita Suryawardani	90	Tuntas	-
16	Tyara Galis Nur Aisha	90	Tuntas	-
17	Sherla Salsabila. S	100	Tuntas	-
18	Sherli Salsabila. S	90	Tuntas	-
	Nilai Tertinggi	100		
	Nilai Terendah	50		

NO	Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
	Jumlah	1500	16	2
	Rata-Rata	83		
	Prosentase Ketuntasan		89 %	11%

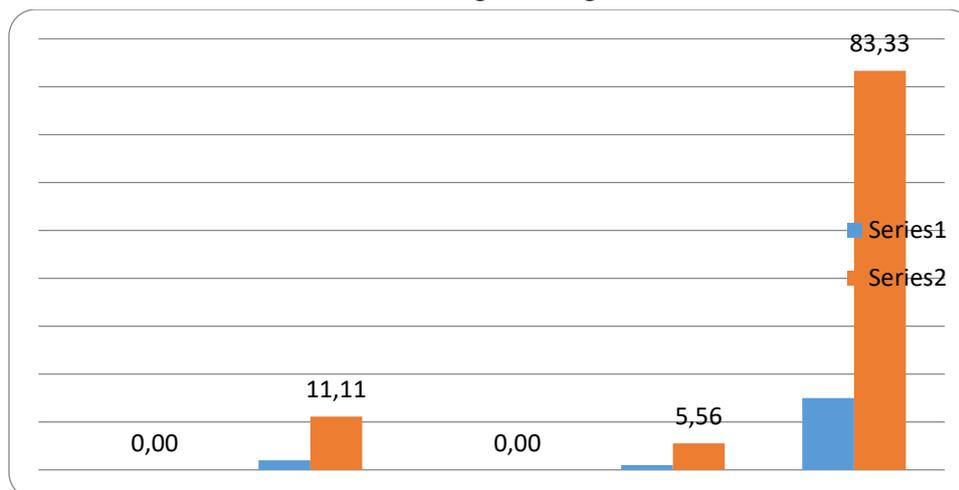
Tabel 13

Analisa Hasil Tes Formatif Perbaikan Pembelajaran (Siklus 3)

No	Rentang	Banyak Siswa	Persentase
1	0-45	0	0.00
2	46-65	2	11.11
3	56-65	0	0.00
4	66-79	1	5.56
5	80-100	15	83.33
	Jumlah	18	100

Grafik 4

Perolehan Nilai Siswa Dibandingkan dengan Jumlah Peserta didik



Gambar 4. Persentase Rentangan Nilai Siswa

Jumlah Siswa yang mendapat nilai di atas KKM adalah 16 orang dan yang mendapat nilai di bawah KKM ada 2 orang dengan jumlah Siswa kelas IV adalah 18 orang.

Adapun hasil observasi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 14

Lembar Observasi

No	Aspek yang diobservasi	Kemunculan	
		Ada	Tidak
	Aktivitas Siswa		
1.	Ketertarikan Siswa pada alat/media pembelajaran	√	
2.	Tertarik pada pelajaran	√	
3.	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	√	

No	Aspek yang diobservasi	Kemunculan	
		Ada	Tidak
4.	Lancar dalam mengerjakan tugas	√	
5.	Memahami pertanyaan	√	
6.	Aktif dalam berdiskusi	√	
7.	Memperhatikan penjelasan guru	√	
	Tindakan guru dalam proses pembelajaran		
1.	Penggunaan media yang tepat	√	
2.	Pembagian waktu sesuai yang direncanakan	√	
3.	Pengelolaan kelas	√	
4.	Penjelasan kegiatan tugas	√	
5.	Memberi bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√	
6.	Memantau kegiatan yang dilakukan siswa	√	
7.	Suasana kelas hidup	√	

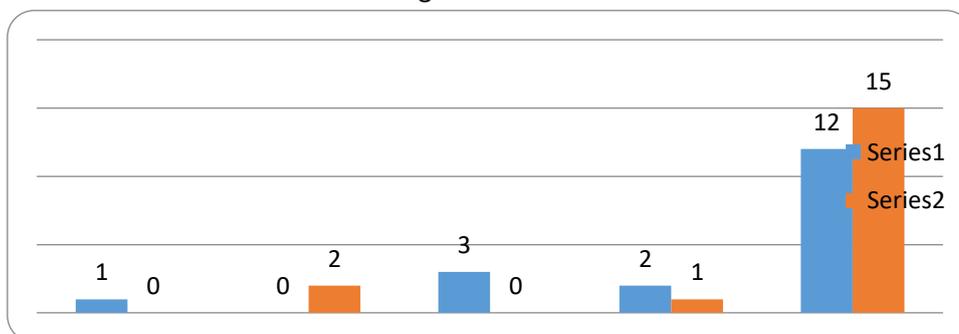
Peningkatan hasil belajar Siswa dapat dilihat dalam tabel perbandingan hasil evaluasi siklus 2 dan siklus 3, yaitu :

Tabel 15
Perbandingan Hasil Evaluasi Siklus 2 dan Siklus 3

No	Rentang	Banyak Siswa(Siklus 2)	Banyak Siswa(Siklus 3)
1	0-45	1	0
2	46-55	0	2
3	56-65	3	0
4	66-79	2	1
5	80-100	12	15
	Jumlah	18	18

Apabila disajikan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:

Grafik 5
Perbandingan Hasil Evaluasi Siklus 2 dan Siklus 3



Gambar 5. Persentase Rentangan Nilai Siswa

Nilai rata-rata pada siklus 2 adalah 77,78 atau 78%, sedangkan pada siklus 3 mengalami peningkatan menjadi 83 atau 8%. Berdasarkan hasil observasi dan perbandingan hasil evaluasi di atas maka tidak perlu diadakan perbaikan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Dengan menggunakan media audio visual, Siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar Ilmu Pengetahuan Alam karena proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, hal ini berdampak pada hasil pembelajaran yang dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan pada hasil pembelajaran yang dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan secara umum maupun khusus.

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Siswa dapat belajar lebih paham dengan menggunakan media audio visual
- b. Dengan penanaman konsep yang baik, dengan menggunakan media audiovisual maka akan berimplikasi pada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi Simbiosis
- c. Pengelolaan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi Simbiosis melalui media pembelajaran audiovisual berjalan dengan kategori baik.
- d. Media Audiovisual merupakan salah satu pendekatan yang mengorientasikan pada aktivitas siswa pada kadar yang tinggi dalam pembelajaran. Pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dan kreatif serta nyata, karena pendekatan ini melibatkan siswa dalam pembelajaran. Siswa sangat berperan dalam pembelajaran di kelas dan guru hanya menjadi motivator dan fasilitator

Berikut ini data hasil peningkatan belajar siswa :

- a. Pada perbaikan siklus I siswa yang tuntas 9 Siswa atau 50% dari 18 siswa dengan rata-rata nilai 66,11 dari siswa yang mengikuti kegiatan belajar
- b. Pada perbaikan siklus 2 siswa yang tuntas 14 Siswa atau 78 % tuntas dengan nilai rata-rata 77,78 dari siswa yang mengikuti pelajaran .
- c. Pada perbaikan siklus 3 siswa yang tuntas 16 Siswa atau 89 % tuntas dengan nilai rata-rata 83 dari siswa yang mengikuti pelajaran.

2. Saran Tindak Lanjut

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa hal yang sebaiknya dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya meningkatkan kualitas Siswa dalam kelas, diantaranya :

- a. Perencanaan dalam penggunaan Media Audio Visual ini harus dipersiapkan secara matang agar guru tidak kesulitan dalam proses pembelajaran..
- b. Dalam menggunakan media pembelajaran, guru hendaknya mengetahui hakekat perencanaan guru yang benar.
- c. Motivasi seorang guru hendaklah senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan agar guru tidak hanya menggunakan satu media saja namun metode

ini dapat dikolaborasikan dengan media lain yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. (2014). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Budi Wahyono & Setyo Nurachmandani. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta :Departemen Pendidikan Nasional
- Daryanto (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung:PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
<http://dodirullyandapgsd.blogspot.co.id/2014/08/hakikat-dan-tujuan-pembelajaran-ipa.html>
<http://www.marioatha.com/2014/04/definisi-IPA-atau-pengertian-IPA-menurut-para-ahli.html>
- Maman Rumanta,dkk.(2014).*Praktikum IPA di SD*.Jakarta: Universitas Terbuka.
- Marioatha.(2014). *Pengertian IPA menurut Para Ahli*.Dunduh tanggal 7 September 2015
- Nabisi Lapono,dkk. (2009).*Belajar dan Pembelajaran SD*.Jakarta : DEPDIKNAS
- Sapriati, A. (2014). *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Sri Anitah w,dkk.(2014). *Strategi Pembelajaran di SD*.Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sumiharto. (2007). *Bimbingan Pembelajaran IPA Untuk Guru SD*. Jakarta:CV Karya Mandiri Nusantara.
- Susilana, R. (2009). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung:CV Wacana Prima.
- Udin, S. Wiranataputra ,dkk (2007).*Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wahyudin. (2008). *Pembelajaran dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta:IPA Abong.
- Wardani, A.K. (2014). *Perspektif Pendidikan*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Yanda,dodirully(2014).*Hakikat dan Tujuan Pembelajaran*.Diunduh 18 September 2015
- Yulaelawati, E. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Jakarta:Pakar Raya.